

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan penghuni Lapas tentang personal hygiene dengan kejadian penyakit kulit, ($p=0,118 > 0,05$).
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap penghuni Lapas tentang personal hygiene dengan kejadian penyakit kulit, ($p=0,125 > 0,05$).
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan penghuni Lapas tentang personal hygiene dengan kejadian penyakit kulit, ($p=0,124 > 0,05$).

1.2 Saran

1. Bagi Kementrian Hukum dan HAM Gorontalo, diharapkan dapat melakukan kerja sama dengan Dinas Kesehatan dalam melaksanakan program preventif dan promotif berkaitan dengan kesehatan penghuni Lapas.
2. Bagi Lapas Kelas II A Gorontalo, diharapkan dapat memperhatikan sanitasi lingkungan Lapas, dan dapat memberikan pengobatan secara cepat kepada penghuni Lapas yang menderita penyakit kulit sehingga penyebaran penyakit kulit dapat diminimalisir.
3. Bagi penghuni Lapas Kelas II A Gorontalo, diharapkan dapat lebih meningkatkan perilaku personal hygiene agar dapat terhindar dari berbagai macam penyakit seperti penyakit kulit.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya penyakit kulit di Lembaga Pemasyarakatan

Gorontalo seperti sanitasi lingkungan yakni sumber air dan kondisi fisik

Lapas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, T. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Astriyanti, Dkk. 2012. Perilaku Hygiene Perorangan Pada Narapidana Penderita Penyakit Kulit dan Bukan Penderita Penyakit Kulit di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Kupang Tahun 2010. <https://mediakesehatanmasyarakat.files.wordpress.com/2012/06/artikel-kelima-tuti.pdf> diakses 26 mei 2015
- Budiyono, 2009. Fungsi Lembaga Pemasyarakatan Sebagai Tempat Untuk Melaksanakan Pembinaan dan Pelayanan Terpidana Mati Sebelum Dieksekusi. <http://fh.unsoed.ac.id/sites/default/files/fileku/dokumen/JDHvo192009/VOL9S2009%20BUDIONO.pdf> diakses 4 November 2015
- Chandra, B. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Departemen Kesehatan RI. 2001. *Kumpulan Modul Kursus Penyehatan Makanan Bagi Pengusaha Makanan dan Minuman*. Jakarta: Yayasan Pelayanan Sanitasi Lingkungan Nasional (PESAN)
- Depkumham RI. 2008. Data Kesehatan LAPAS.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 2014. Jumlah Penderita Penyakit Kulit di Provinsi Gorontalo tahun 2014.
- Fathonah, S. 2005. *Hygiene dan Sanitasi Makanan*. Semarang: Unnes Press.
- Fregert, S. 2008. *Kontak Dermatitis*. Jakarta: Yayasan Essentia Medika.
- Ganong, dkk. 2006. *Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC
- Graham, R. 2005. *Lecture Notes Dermatologi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Harahap, M. 1990. *Penyakit Kulit*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hidayat, A.A. 2009. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI. 2011. Data Penyakit Kulit dan Jaringan Subkutan.
- Kemenkes RI. 1999. Persyaratan Rumah Sehat.
- Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Gorontalo. *Jumlah Penderita Penyakit Kulit di Lapas tahun 2013 dan 2014*.
- Maharani, A. 2015. *Penyakit Kulit*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Mulia, R.M. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2005. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori Aplikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2007. *Kesehatan Lingkunga*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Pasaribu, A. dkk. 2013. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Hygiene Perseorangan dengan Kejadian Scabies di Rutan Cabang Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas Tahun 2013. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article2013> diakses 4 November 2015
- Potter. 2005. *Fundamental Keperawatan Edisi Keempat*. Jakarta: Buku Kedokteran ECG.
- Prista, S. 2007. Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perilaku Personal Hygiene Anak Jalanan Bimbingan Rumah Singgah YMS Bandung. <https://www.scribd.com/doc/38193314/HubunganFaktorPredisposisiDenganPerilakuPersonalHigieneAnakJalananBimbinganRumahSinggahYmsBandung> diakses 18 April 2015
- Prabu, P. 2009. *Rumah Sehat*. Jakarta: Puspa Swara.
- Rahimah, M. dkk. 2014. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Pada Narapidana Di Rutan Kelas 1 Makasar. <http://library.stikesnh.ac.id/files/disk1/10/elibrary%20stikes%20nani%20hasanuddin--mithiarahi-473-1-43142933-1.pdf> diakses tgl 2 Februari 2015
- Sajida, A. 2012. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Keluhan Penyakit Kulit di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2012. <http://docplayer.info/171382-Skripsi-penelitian-oleh-agsa-sajida-nim-091000142.html> diakses tgl 2 Februari 2015
- Sihite, R. 2000. *Sanitasi dan Hygiene*. Surabaya: SIC.
- Soemirat, J. 2005. *Epidemiologi Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Madah University Press.
- Streeth. 1986. *Pengantar Kesehatan Individu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suherli. 2007. *Menulis Karangan Ilmiah*. Depok: Arya Duta

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, C. 2013. *Penyakit Kulit dan Kelamin*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wardana, M. 2010. *Stress Psikologis pada Dermatitis Atopik dan Hubungannya dengan Kadar Norepinefrin dan interleukin 4 Plasma*. Universitas Udayana. PhD Thesis.
- Wirawan, dkk. 2011. *Hubungan Higiene Perorangan dengan Sanitasi Lapas Terhadap Kejadian Penyakit Herpes di Lapas Wanita Kelas II A Semarang*. <http://jurnal.unimus.ac.id> diakses 26 mei 2015